

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN DAN PRESTASI BELAJAR

(Study pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lebong)

Febi Fetrayani¹⁾, Turdjai²⁾,

¹⁾SMP Negeri 2 Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾Febifetrayani84@gmail.com, ²⁾turdjai@unib.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penerapan layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan disiplin dan prestasi belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 02 Lebong Tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (*classroom Action Reserch*). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi langsung, wawancara dalam pembelajaran IPA. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif dan diolah dengan menggunakan rumus uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa disiplin dan prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan melalui penerapan layanan bimbinga belajar.

Kata kunci : disiplin belajar siswa, prestasi belajar siswa, layanan bimbingan belajar.

**IMPLEMENTATION THE APPLICATION OF LEARNING GUIDANCE SERVICES THE
STRENGTHENING OF DISCIPLINE AND ACHIEVEMENT**

(Studies in Grade VIII SMP N 02 Lebong).

Febi Fetrayani¹⁾, Turdjai²⁾,

¹⁾SMP Negeri 2 Lebong, ²⁾Universitas Bengkulu

¹⁾Febifetrayani84@gmail.com, ²⁾turdjai@unib.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to describe the application of learning guidance service in order to improve the students' discipline and achievement in class VIII SMP Negeri 02 Lebong in the school year 2018/2019. The research used action research class method (class room action research). The subjects of this study were 30 students. Data collection techniques in this study were observation and documentation. Collecting data in this study were obtained using direct observation and interviews, in IPA subject learning. The data is analyzed using qualitative and quantitative and processed using t formula. The test result of this study concluded that's the students' discipline and achievement have increased significantly through the application of learning guidance services.

Keywords: *student learning discipline, student achievement, tutoring services*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan pendidikan nasional. Di dalamnya terdapat banyak komponen yang terlibat dan saling berkesinambungan agar tercipta suatu proses pembelajaran. Sehingga, dibutuhkan satu sistem yang komprehensif agar tercipta suasana sekolah yang kondusif dan tertuang dalam berbagai macam peraturan yang ditegakkan berdasarkan kebijakan sekolah yang telah disepakati semua pihak yang terlibat seperti, stake holder, kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah, dan lain-lain.

Namun, dalam menegakkan peraturan program sekolah khususnya dalam proses pembelajaran seringkali ditemukan berbagai hambatan atau masalah, seperti: masalah kedisiplinan siswa, kemandirian siswa, motivasi belajar, prestasi belajar, strategi belajar, dan interaksi sosial. Hal ini dapat disebabkan oleh karena beberapa faktor, baik dari pengaruh eksternal maupun masalah internal siswa itu sendiri. Yaitu, perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan dan kurang bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar.

Siswa yang melanggar tata tertib disebut siswa yang tidak disiplin, sedangkan disiplin sendiri mempunyai arti menaati tata tertib, ketaatan pada peraturan (Barry,1994: 115).

Menurut Sukanto (2018: 119) disiplin dalam belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya akan menjadi aktivitas rutin yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa.

Oleh karenanya, kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran

karena dapat mempengaruhi faktor lainnya dan akan tercermin dalam prestasi belajar siswa.

Menurut Sardiman (2011: 46) prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai factor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dari individu dalam belajar.

Perilaku tidak disiplin siswa tersebut apabila dibiarkan akan membawa dampak yang kurang menguntungkan terhadap prestasi belajar maupun sikap mental para siswa, sikap ketidaksiplinan akan mengganggu pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap kurang berkembangnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu, dengan meningkatkan disiplin belajar pada siswa.

METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Kelas (PTBK) dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di ruang kelas di SMPN 02 Lebong pada semester II.

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 02 Lebong kelas VIII sebanyak 30 orang siswa dari jumlah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 82 orang siswa yang mengalami disiplin belajar yang rendah terhadap mata pelajaran IPA. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124) oleh guru mata pelajaran, wali kelas dan peneliti sendiri sebagai guru bimbingan konseling dengan adanya catatan bahwasannya, banyak siswa yang terlambat masuk kelas, meminta izin keluar- masuk kelas dengan berbagai alasan, tidak mengerjakan PR, tidak

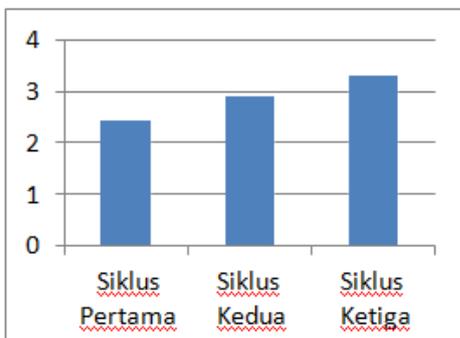
membawa buku, tidak ikut mengerjakan tugas belajar, tidak memperhatikan penjelasan atau instruksi dari guru, mengganggu teman, kurang konsentrasi, malas mencatat, mengobrol yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran, mengerjakan tugas dari guru mata pelajaran lain, lambat dalam mengumpulkan tugas, mencontek dalam latihan dan ulangan harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan layanan bimbingan Belajar dapat meningkatkan disiplin belajar siswa SMPN 02 Lebong Kelas VIII semester 2 pada mata pelajaran IPA.

Dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh konselor (sebagai observer) banyak diperoleh informasi atau data tentang efektifitas penerapan layanan bimbingan belajar di kelas VIII SMP Negeri 02 Lebong. Berdasarkan pengamatan observer bahwa kemampuan konselor dalam menerapkan layanan bimbingan belajar yang dilakukan konselor sudah baik terlihat dari sikap konselor sudah terbiasa melaksanakan layanan dan berdasarkan skor hasil observasi yang dilakukan menunjukkan skor rata-rata 3,33 yang berarti berada pada kategori "Sangat Baik" sebagaimana terlihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1. Kemampuan konselor mengimplementasikan layanan bimbingan belajar Per Siklus

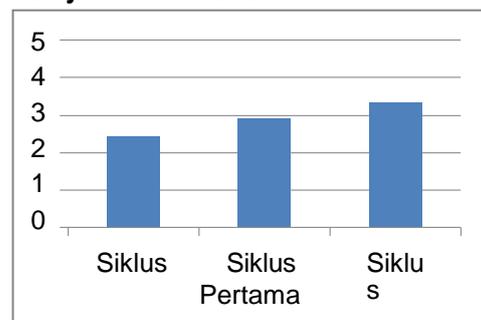


2. Penerapan bimbingan Belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

SMPN 02 Lebong Kelas VIII semester 2 pada mata pelajaran IPA.

Disiplin belajar siswa dilihat dari peningkatan skor hasil kuisioner yang diberikan kepada siswa menunjukkan kondisi disiplin belajar siswa sebelum perlakuan berada pada skor rata-rata sebesar 2,59 yang berdasarkan *rating scale* atau rentang skala dalam kategori "Kurang", kemudian skor hasil obsevasi disiplin belajar yang diberikan setelah dilakukan tindakan mencapai skor rata-rata 2,92 berada dalam kategori "Baik" dan terakhir memperoleh skor 3,33 dengan katagori "Sangat Baik". Data ini memperkuat data aktifitas konselor yang diperoleh dari hasil obervasi berada pada kategori "Cukup" dan menjadi "Sangat Baik" pada siklus terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan disiplin belajar siswa yang signifikan antara sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Sebagaimana tergambar pada grafik perkembangan disiplin belajar siswa setiap siklusnya.

Grafik 2. Kondisi Perkembangan Disiplin Belajar Siswa Per Siklus



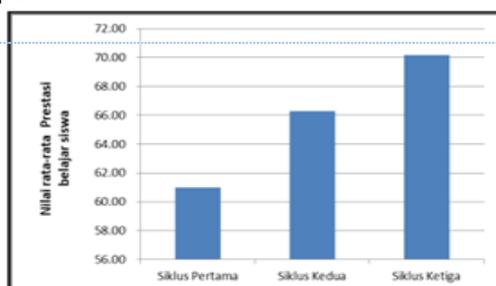
Prestasi Belajar Menurut Bchiri dalam Tulannisa (2014), mendefinisikan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai/ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai dalam periode tertentu.

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari ulangan harian pada mata pelajaran IPA yang

diberikan kepada siswa sebelum proses layanan dilakukan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan teknik bimbingan.

Berdasarkan penerapan layanan bimbingan belajar dapat terlihat peningkatan prestasi belajar siswa setiap siklusnya, sebagaimana grafik skor rata-rata prestasi belajar pada hasil nilai ulangan harian (UH) IPA pada siklus satu sampai siklus ketiga.

Grafik 3. Skor rata-rata nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPA pada semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 per siklus



Data pada grafik diatas menunjukkan prestasi belajar pada siklus pertama meningkat dari siklus kedua sebesar 5%, pada siklus kedua meningkat dari siklus ke tiga sebesar 5%. Prestasi belajar siswa dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi layanan yang dilakukan setelah penerapan bimbingan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan bimbingan belajar dapat meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 2 Lebong tahun pelajaran 2018/2019.

2. Penerapan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil ulangan harian (UH) yang didapat oleh siswa meningkat dari siklus I hingga siklus III.

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka disampaikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Melakukan kajian lebih mendalam tentang penggunaan metode pembelajaran untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri dalam proses pengambilan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukanto. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman (2011) *Prestasi Belajar Singraja Jurusan Bimbingan dan Konseling*
- Barry. (1994). *Disiplin Diri*. Surabaya: Arkola Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tulansa, Bchiri. (2014) *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya : Usaha Nasional